



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	Galuh Candra Dewi
NIM	2010101025
KELAS/KELOMPOK	A2
JUDUL PRAKTIKUM	Pengukuran Tekanan Darah

Tujuan	Mengamati perbedaan tekanan darah dengan berbagai posisi
Alat & bahan	1. Sfigmomanometer 2. Stetoskop 3. Alat Pencatat
Langkah - langkah	1. Mengukur tekanan darah dg posisi probandus berbaring, catat hasil 2. Mengukur tekanan darah dg posisi probandus duduk, catat hasil 3. Mengukur tekanan darah dg posisi probandus berdiri, catat hasil 4. Probandus diminta lari 5 menit lalu diukur tekanan darahnya, catat hasil pengukuran.
Hasil pengamatan	Pada pengukuran tekanan darah saat probandus dg posisi berbaring terdapat tekanan darah 80/60 mmHg, pada saat duduk tek. darah 90/60 mmHg, ketika berdiri 80/60 mmHg, ketika lari 3 menit tekanan darah probandus 110/80 mmHg.
Kesimpulan	Pada posisi berbaring, duduk, dan berdiri kondisi tekanan darah masih stabil, berbeda ketika kita bergerak setelah saat melakukan kegiatan yg membutuhkan tenaga seperti berlari maka tekanan darah akan meningkat. Selain itu juga dicintai banyak faktor ul mempengaruhi hasil pemeriksaan tekanan darah.

Yogyakarta, 8 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

Langutan ...

faktor yg dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan tekanan darah antara lain :
usia, makanan yg dikonsumsi (olum pengecekan, jenis pelamin, gen (keturunan),
obesitas, serta aktivitas fisik -

== SOAL == (TUGAS)

1. Teori yang singkat mendukung percobaan ini

→ Tekanan darah adalah tekanan dari darah yang dipompa oleh jantung terhadap dinding arteri. Tekanan darah seseorang meliputi tekanan darah sistolik dan diastolik. Tekanan darah sistolik merupakan tekanan darah saat jantung menguncup. Tekanan darah diastolik adalah tekanan darah saat jantung istirahat.

2. Jelaskan apa penyebab tekanan darah berbeda

→ Tekanan darah dapat berubah secara drastis dalam hitungan detik. Perubahan tekanan darah sering mengakibatkan orang mengalami keluhan pusing, sakit kepala, leher kaku dan mata berair. Hal ini mengganggu aktivitas sehari-hari.

Perubahan tekanan darah ada 2 macam, tekanan darah tinggi (hipertensi) dan tekanan darah rendah (hipotensi). Dimana hipertensi merupakan penyakit kronis (dalam jangka waktu lama), serta beresiko kematian akibat serangan jantung 3x lipat dan resiko stroke 2x lipat dibandingkan tekanan darah normal.

Faktor yang mempengaruhi perubahan tekanan darah: keturunan, usia, jenis kelamin, stres fisik dan psikis, kegemukan, pola makan tidak sehat, konsumsi garam yang tinggi, dsb.

Hasil Pemeriksaan :

1. Berbaring : 80/60 mmHg
2. Duduk : 90/60 mmHg
3. Berdiri : 80/60 mmHg
4. Lagi 3 menit : 100/80 mmHg